

IMPLEMENTASI PRODUK ASURANSI JIWA SYARI'AH TERHADAP KESTABILAN EKONOMI KELUARGA

Oleh: Siti Maskanah

ABSTRAK

Lembaga keuangan syari'ah memiliki potensi yang sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi disektor riil dengan pemilik dana. Salah satu produk lembaga keuangan yang mempunyai potensi besar adalah asuransi. Sebagaimana diketahui asuransi syari'ah yaitu pokok dari lembaga keuangan yang notabene adalah lembaga keuangan bukan bank. Dalam perkembangan ekonomi asuransi memberikan andil yang besar, baik dalam pembangunan ekonomi keluarga, masyarakat maupun negara. Dengan demikian kestabilan ekonomi keluarga menjadi faktor utama dalam pencapaian asuransi syariah khususnya, sehingga tidak ada lagi keluarga yang akan mengalami kesenjangan ekonomi diakibatkan dari terjadinya sebuah resiko dalam keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Dengan memiliki proteksi dalam bentuk asuransi, kehidupan akan menjadi aman dan nyaman karena asuransi memberikan perlindungan dan kepastian saat terjadi musibah yang dapat mengakibatkan kerusakan atau kerugian atas asset, dengan memberikan ganti rugi untuk merekondisi dan mengembalikan aset yang rusak. Asuransi menjaga kestabilan ekonomi keluarga bagi individu dan melancarkan usaha bagi organisasi usaha, yang dengan demikian dapat memberikan ketenangan pikiran dan hati sehingga meningkatkan prestasi kerja. 2. Dalam implementasinya dari teori yang dipaparkan bahwa investasi merupakan salah satu syarat agar perekonomian dalam sebuah keluarga tetap stabil, dari hasil penelitian bahwa asuransi bumiputera memiliki produk yang menunjang untuk berinvestasi di antaranya adalah Asuransi sakinah. 3. produk asuransi jiwa diminati oleh kalangan masyarakat baik masyarakat yang berpenghasilan minim maupun yang berpenghasilan tinggi karena jenis asuransi ini memiliki daya tarik dan tingkat kenyamanan kepada pemegang polis, terdapat dua jenis produk yang diminati oleh pemegang polis di antaranya Asuransi jiwa Syari'ah Mitra Iqra' Plus dan Asuransi Jiwa Mitra Mabru Plus

Kata Kunci: Perbankan, Asuransi Syaria'ah, dan Ekonomi

A. Pendahuluan

Islam sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di Dunia maupun akhirat. Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka tentulah hal ini ada dalam sumber yang mutlak, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunah, yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan, kedudukan sumber yang mutlak ini menjadikan Islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agama lain.¹

Hukum Islam adalah ikhtisar pemikiran Islam, merupakan manifestasi paling tipikal dari cara hidup muslim serta merupakan inti dari sari pati Islam itu sendiri. Memang harus diakui bahwa penekanan-penekanan teologis dalam sumber-sumber Al-Qur'an dan hadist tentang keharusan mematuhi hukum pada posisi yang dipentingkan dalam kebudayaannya. Oleh karena itu dari sudut pandang historis dapat dikatakan bahwa hukum Islam adalah warisan kultural umat Islam yang penting.

Pada saat ini umat Islam dihadapkan dengan persoalan-persoalan ekonomi kontemporer, akibat dari perkembangan dan peradaban manusia dan kemajuan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi). Dalam kehidupan kontemporer sekarang, hukum Islam terutama dibidang keperdataan (*mu'amalah*) semakin mempunyai arti penting terutama dengan lahirnya perbankan, dan asuransi yang sangat erat kaitannya dengan hukum muamalat. Perkembangan dengan institusi-institusi baru tersebut secara nyata mendorong perkembangan muamalah sebagai landasan yang memberikan kerangka acuan terhadap lembaga-lembaga tersebut dari sudut syar'i.

Eksistensi lembaga keuangan menempati posisi yang sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi disektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian lembaga keuangan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang

¹ Nurul Huda dan Handi Risza Idris, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), h.3

diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.²

Lembaga keuangan syari'ah merupakan suatu badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset-asset keuangan ataupun *non financial* asset atau asset riil berdasarkan prinsip syari'ah³

Permasalahannya adalah bagaimana hukum Islam dapat berkembang sehingga mampu memberikan jawaban atas kenyataan aktual persoalan ekonomi sehingga para ahli fikih kontemporer memandang bahwa aspek yang perlu digali dari hukum muamalat itu adalah asas-asas hukumnya, bukan aturan-aturan detail.

Terlihat jelas kedudukan dan perannya ekonomi Islam yang diwujudkan dalam lembaga keuangan syari'ah merupakan suatu keharusan untuk dikembangkan, terlebih lembaga keuangan tersebut memiliki landasan hukum, sehingga dapat memberi peran yang maksimal dan membuka daya tawar yang positif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

Berkembangnya lembaga keuangan syari'ah yang diiringi dengan proses sosialisasi yang maksimal. Proses sosialisasi dan pelayanan yang diberikan lembaga keuangan yang berbasis syari'ah kepada masyarakat yang belum efektif. Sehingga pemahaman dan kesadaran masyarakat masih banyak mengetahui manfaat atau benefit yang diperoleh dengan menggunakan lembaga keuangan yang berbasis syari'ah.

Salah satu produk lembaga keuangan yang mempunyai potensi besar dan memberikan manfaat yang tinggi seperti dijelaskan di atas adalah asuransi syari'ah. Sebagaimana diketahui asuransi syari'ah merupakan pokok dari lembaga keuangan yang notabene adalah lembaga keuangan bukan bank. Sehingga hal ini tidak bersentuhan langsung dengan perputaran perekonomian

² Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN.2005) h.1

³ M. Habiburohim, *Pegadaian Syari'ah*, (Jakarta: Kuwais, 2012), h.139

Negara seperti halnya lembaga keuangan yang menjadi salah satu instrument kebijakan moneter. Sehingga peran asuransi syari'ah tersebut lebih mampu dalam merangkul masyarakat sehingga memberikan kontribusi terhadap masyarakat.⁴

Keberadaan perusahaan asuransi pada hakikatnya adalah sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk memberikan perlindungan kepada pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian akibat suatu peristiwa yang tidak terduga, perusahaan asuransi diberikan kepercayaan (amanah) oleh para peserta untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan yang halal memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai isi akta perjanjian yang telah disepakati.⁵

Konsep dasar asuransi syari'ah sangat menekankan pada *ta'awun*, maka segala bentuk transaksi yang mengarah kepada dua perbuatan terlarang itu benar-benar harus diwaspadai dan dihindari. Kalau seandainya kedua unsur tersebut masih terindikasi dalam operasional perusahaan asuransi syari'ah maka *ta'awun* yang diperintahkan oleh Allah belum sepenuhnya diaplikasikan⁶

Didalam asuransi syari'ah, secara umum peserta asuransi syari'ah tidak memberikan syarat tertentu yang membatasi tentang cara pengelolaan dana sehingga akad dikategorikan sebagai *mudharabah mutlaqah*. Sedangkan dalam posisinya sebagai *mudharib* disatu sisi *sahibul maal* disisi yang lain maka asuransi syari'ah layaknya bank syari'ah melaksanakan *mudharabah* kedua. Kemudian dana peserta yang terkumpul akan diinvestasikan kedalam investasi syari'ah dan apabila ada keuntungan hasilnya akan dibagikan kepada peserta dan perusahaan berdasarkan nisbah

⁴ Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.98

⁵ *Ibid.*, h.118

⁶ Desmadi Saharuddin, *Pembayaran Ganti Rugi pada Asuransi Syari'ah*, (Jakarta:Kencana, 2015), h. 50

atau rasio telah disepakati diawal perjanjian.⁷Melalui akad yang sesuai dengan syari'ah.

Akad yang sesuai dengan syari'ah adalah tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *risywah*, barang haram dan maksiat.⁸ Potensi yang tinggi tersebut dapat memberikan manfaat bagi peserta (nasabah) maupun pihak pengelola (Asuransi Syari'ah).

Dimana manfaat tersebut adanya usaha saling tolong menolong antara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset dan dana *tabarru*; yang memberikan pola pengendalian untuk menghadapi resiko tertentu, hal ini sering terjadi pada asuransi konvensional. Sebagaimana diketahui bahwa asuransi konvensional adalah sebuah mekanisme perpindahan resiko yang oleh suatu organisasi dapat diubah dari tidak pasti menjadi pasti.⁹ Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya” (QS Al-Maidah Ayat 2)¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam asuransi syari'ah adalah bersifat tolong menolong antara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset dan dana *tabarru*; sehingga dari sisi kemaslahatan dapat memberikan manfaat yang banyak terhadap peserta asuransi.

⁷ Kuart Ismanto, *Asuransi Syari'ah Tinjauan Asas-Asas Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.52

⁸ Kuart Ismanto, *ibid.*, h. 60

⁹ Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syari'ah dalam praktik upaya menghilangkan Gharar, Maisir. Dan Riba* (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 4

¹⁰ Hasbi Ash-Shiddiqi dkk, *Al- Qur'an dan Terjemah*, Departemen Agama Republik Indonesia, Bandung, CV Penerbit Diponogoro 2010

Dari perbedaan di atas bahwa asuransi syari'ah mempunyai ciri khas yang unik, seperti jika salah satu peserta sedang ditimpa musibah, maka peserta yang lain akan ikut merasakan bagaikan organ tubuh, apabila salah satu organ sakit, maka organ yang lain akan ikut merasakan sakit, jadi semua asuransi syari'ah bagaikan keluarga besar, sehingga resiko yang timbul akan dipikul bersama. Hal yang demikian itu sesuai dengan nilai-nilai syari'ah.

Perkembangannya asuransi syari'ah belakangan ini diburu banyak orang dan menenangkan. Kini nyaris semua perusahaan asuransi membentuk unit syari'ah, bahkan asuransi asing juga membuka unit syari'ah, hal ini tentu terbukti pada tahun 2008 di Indonesia sudah ada 3 perusahaan yang full asuransi syari'ah, 32 cabang asuransi syari'ah dan 3 cabang reasuransi syari'ah.

Perolehan premi asuransi syari'ah ditengah air pada tahun 2007 tumbuh sebesar 60%-70%. Pada tahun 2006 asuransi syari'ah membukukan pertumbuhan premi sebesar 73% dengan nilai total Rp 475 miliar. Kendati asuransi mengalami pertumbuhan yang pesat, kontribusi terhadap total industri baru mencapai 1,11% per 2006 dan diperkirakan meningkat ke posisi 1,33% tahun 2007 hal itu tidak terlepas dari jumlah pelaku industri asuransi syari'ah yang masuk terbatas dan baru menunjukkan peningkatan dalam dua tahun terakhir. Pada 2003 hanya ada sebelas pemain dalam industri syari'ah. Jumlah itu meningkat menjadi 30 pemain dalam 2006. Pada tahun 2007, terdapat 38 pemain asuransi syariah dengan rincian 2 asuransi syari'ah, 1 asuransi umum, 12 asuransi jiwa syari'ah, 20 asuransi umum syari'ah, dan 3 asuransi syari'ah.

Total penetrasi pasar asuransi di Indonesia hanya sekitar 3% dari jumlah penduduk. Asuransi syari'ah mendapatkan posisi sangat kecil sekali atau sekitar 0,015 dari total penduduk atau hanya sekitar 1,5% dari total penetrasi pasar asuransi di Indonesia. Sedangkan secara global, premi asuransi syari'ah saat ini kurang dari 0,1% dari total premi asuransi global, asuransi syari'ah sangat berpotensi untuk dapat berkembang pesat dilihat dari seperempat Negara di dunia ini

adalah Negara Negara berpenduduk muslim dan di antaranya terdapat Negara-Negara kaya.¹¹

Lapangan asuransi jiwa meliputi antara lain asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan annuitet, asuransi jiwa menyediakan uang pada waktu meninggalnya tertanggung untuk biaya penguburan dan biaya melanjutkan penghasialn bagi ahli warisnya. Hal ini dimana pemegang polis dijamin memperoleh penghasilan selama ia masih hidup. Dalam asuransi jiwa yang dipertanggungkan adalah resiko yang disebabkan oleh kematian. Kematian tersebut mengakibatkan hilangnya pendapatan atas suatu keluarga tertentu. Jadi asuransi jiwa adalah bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial yang tidak terduga, yang disebabkan karena meninggalnya seseorang terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama.¹²

Dalam perkembangan bidang ekonomi asuransi memberikan andil yang besar, baik dalam pembangunan ekonomi keluarga, masyarakat maupun Negara. Dalam pembangunan ekonomi keluarga tercermin adanya upaya membengun kesejahteraan dan disiplin menyisihkan dana kesejahteraan tersebut. Di Negara-negara berkembang yang biasanya memiliki dana terbatas asuransi selalu membuktikan peranannya sebagai lembaga penyedia dana yang cukup berhasil.¹³

Stabilitas perekonomian adalah prasyarat dasar untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan yang tinggi dan peningkatan kualitas pertumbuhan. Stabilitas perekonomian sangat penting untuk memberikan kepastian berusaha bagi para pelaku ekonomi, dengan banyaknya masyarakat yang perekonomiannya belum memenuhi biaya kebutuhan sehari-sehari harus bisa mengatur semaksimal mungkin dalam pengelolaan keuangan, sebagian besar Indonesia merupakan masyarakat yang

¹¹ <http://www:> *Perkembangan Asuransi Di Indonesia*, dimuat Pada Tanggal 5 April 2016 Jam 20.30 WIB

¹² *Loc.it*, 36

¹³ Muslim Kelana, *Muhammad Is a Great Entrepreneur*, cctl, (Bandung: Dinar Publishing 2008), h.104

memiliki perekonomian menengah kebawah, dalam hal ini indonesia termasuk kedalam masyarakat menengah tersebut, pada umumnya masyarakat menginginkan perekonomiannya menjadi membaik dari waktu ke waktu namun pada kenyataannya seiring dengan meningkatnya tarap sosial ekonomi masyarakat mengharuskan kepala keluarga untuk bekerja keras agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, dengan keadaan seperti ini maka diharuskan berfikir keras untuk mengelola keuangan agar kebutuhannya tetap terpenuhi meskipun perekonomiannya sedang left.

Maka dari itu masyarakat harus mampu untuk menyisihkan sebagian dari penghasilannya demi memenuhi kebutuhan ekonomi dimasa depan, manakala tulang punggung yang mencari nafkah meninggal dunia perekonomian keluarganyaapun akan tetap stabil bahkan meningkat, dalam hal ini simpanan yang dibutuhkan dalam hal ini adalah asuransi jiwa.

Dengan demikian kestabilan ekonomi keluarga menjadi faktor utama dalam pencapaian asuransi syariah khususnya, sehingga tidak ada lagi keluarga yang akan mengalami kesenjangan ekonomi diakibatkan dari terjadinya sebuah resiko dalam suatu keluarga.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Asuransi

Menurut Undang-undang no 2 tahun 1992 asuransi merupakan perjanjian dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu

pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.¹⁴

2. Jenis-jenis Asuransi Jiwa

Secara *generic* asuransi jiwa dikelompokkan dalam *tern insurance* dan *cash-value life insurance*, *tern insurance* berkaitan dengan jaminan sementara, sedangkan *cash-value life insurance* berkaitan dengan komponen tabungan guna membentuk suatu nilai tunai dewasa ini peroduk asuransi jiwa dengan berbagai bentuk kombinasi antara keduanya ditawarkan oleh perusahaan asuransi kepada masyarakat yang memerlukannya, adapun jenis-jenisnya antara lain:

- a. *Tern Insurance*
- b. *Whole life insurance*
- c. *Use of Ordinary life insurance*
- d. *Ordinary life insurance*
- e. *Limitd Paymen Life Insurance*
- f. *Endowment Insurance*

3. Dasar Hukum Asuransi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian Ruang Lingkup Usaha Perasuransian.¹⁵ (1) Perusahaan asuransi umum hanya dapat menyelenggarakan:

- a. Usaha Asuransi Umum, termasuk lini usaha asuransi kesehatan dan lini usaha asuransi kecelakaan diri; dan
- b. Usaha Reasuransi untuk risiko Perusahaan Asuransi Umum lain.

4. Macam-macam Produk Asuransi

1. takaful keluarga
 - a. takaful berjangka waktu 10 s/d 20 tahun

¹⁴ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 137

¹⁵ <http://www.undang-undang.asuransi.no> no 40 tahun 2014, dikutip pada tanggal 29 juli, 2016, jam 16.30 WIB

- b. takaful pembiayaan
- c. takaful beasiswa
- d. takaful keluarga berkelompok
- 2. takaful umum
 - a. takaful kebakaran
 - b. takaful kendaraan bermotor
 - c. takaful kecelakaan
 - d. takaful laut dan udara
 - e. takaful rekayasa¹⁶

5. Pengertian ekonomi

Ekonomi adalah sesuatu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.¹⁷ Kemudian Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya-upaya mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk mencapai kepuasan atau kemakmuran masyarakat.¹⁸

Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa Ekonomi adalah ilmu perilaku manusia tentang pengambilan keputusan atas pemenuhan kebutuhan hidup tertentu yang dipilih dengan pertimbangan kelangkaan SDM.¹⁹

Dengan begitu Ilmu ekonomi merupakan studi penjelasan dan analisis cara masyarakat memproduksi mendistribusi barang-barang dan jasa.²⁰

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data dalam bentuk hasil wawancara dokumentasi,

¹⁶ Wirdyaningsih DKK, *Bank dan ASuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007, h. 102

¹⁷ Apridar, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 2

¹⁸ Asfia Murni dan Lia Amaliawati, *Ekonomika Mikro*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 1

¹⁹ Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta Kencana, 2009), h.61

²⁰ Tom Gorman, *Economic*, (Jakarta: Prenanda,2009),h.5

dan observasi maka untuk selanjutnya data tersebut akan dianalisis lebih mendalam lagi sehingga membentuk suatu kesimpulan ilmiah alamiah yang dapat diterima oleh berbagai kalangan, terutama dalam hal ini adalah asuransi yang terdapat di bumiputera syariah cabang serang itu sendiri sebagai obyek penelitian dalam tesis

penulis menggunakan penelitian metodologi filosofi yaitu Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan bilangan, atau dengan kata lain data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna atau berbentuk kategori.

Kemudian dilanjutkan dengan Triangulasi, Triangulasi adalah mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.²¹ Dengan kata lain triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin, dalam Lexy J.Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.²²

Dalam hal ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sedangkan metode atau cara yang peneliti gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan menggunakan metode analisis domain (*domain analysis*). Artinya setelah data berhasil dikumpulkan, maka kemudian peneliti menyajikannya secara utuh tanpa melakukan upaya penyimpangan dalam penyajiannya. Dan sebelum hasil penelitian ini diujikan, terlebih dahulu peneliti menyerahkan hasil

²¹ Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2005), h. 65.

²² Op Cit, Lexy J. Moleong, h. 178

penelitian ini untuk dikoreksi oleh informan utama dari subjek yang diteliti, yaitu Kepala Cabang Asuransi Bumiputera Syari'ah Cabang Serang, dengan tujuan agar hasil penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dengan kata lain, tidak ada penipuan informasi yang telah dikumpulkan. Dan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data adalah membandingkan atau mengkorelasikan hasil penelitian ini dengan teori yang telah ada. Hal ini dilakukan untuk mencari perbandingan atau hubungan antara hasil penelitian ini dengan teori yang telah ada.

D. Hasil Penelitian

1. Produk Asuransi Jiwa Syari'ah Memberikan Kestabilan terhadap Ekonomi Keluarga

Produk asuransi jiwa merupakan produk unggulan yang terdapat pada asuransi bumiputera syari'ah cabang serang, Bumiputera syari'ah memiliki produk yang mampu memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat yang mengikuti asuransi jiwa, Dengan memiliki proteksi dalam bentuk asuransi, kehidupan akan menjadi aman dan nyaman karena asuransi memberikan perlindungan dan kepastian saat terjadi musibah yang dapat mengakibatkan kerusakan atau kerugian atas asset, dengan memberikan ganti rugi untuk merekondisi dan mengembalikan aset yang rusak. Asuransi menjaga kestabilan ekonomi keluarga bagi individu dan melancarkan usaha bagi organisasi usaha, dengan demikian Asuransi dapat memberikan ketenangan pikiran dan hati sehingga meningkatkan prestasi kerja. Berdasarkan uraian hasil wawancara dan pemahaman peneliti mengenai asuransi dalam stabilitas ekonomi di antaranya adalah:

Indikator Asuransi dalam Kestabilan Ekonomi Keluarga

Informan	Indikator				Keterangan
	Penambahan jumlah nominal	Pemenuhan kebutuhan keluarga (SPP+P)	Daya beli	kesejahteraan	
1/ Naziullah	✓	✓	✓	✓	ST
2/ Nasir	✓	✓	✓	✓	ST
3/ Syarah	✓	✓	✓	✓	S
4/ Bambang	✓	✓	✓	✓	S
5/ Ari	✓	✓	✓	—	S
6/H. Didin	✓	✓	✓	✓	ST
7/ Ir. Samito	✓	✓	—	✓	KS
8/Hodijah	✓	✓	✓	✓	S
9/ Iwan	✓	✓	✓	✓	ST
10/ Drs. Adurohim	✓	✓	—	—	KS

Keterangan

ST = Sangat Stabil

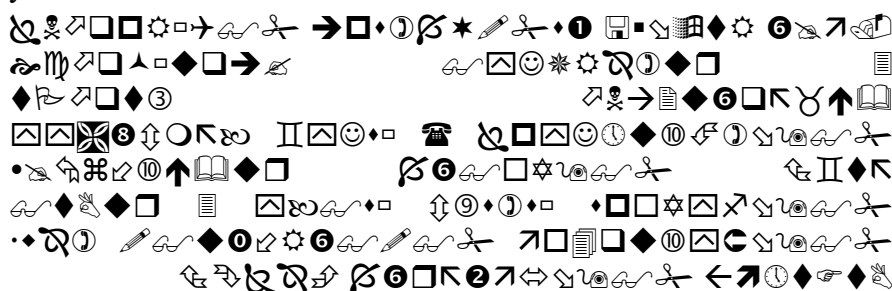
S = Stabil

KS = Kurang Stabil

TS = Tidak Stabil

Berdasarkan gambar di atas peneliti ingin membuat suatu rangkuman banyaknya jumlah pemegang polis yang bergabung mendapatkan manfaat klaim dengan asuransi bumiputera. Ringkasan hasil wawancara dengan para pemegang polis yang pernah klaim mengenai asuransi yang pernah diikuti di antaranya dalam Penambahan jumlah nominal, Pemenuhan kebutuhan keluarga (SPP+P) , Daya beli, dan kesejahteraan pasca klaim. diduga sangat kuat para pemegang polis merasakan manfaat yang dirasakan pasca klaim dengan merasakan kestabilan ekonomi, kepuasan pemenuhan kebutuhan dan dapat membantu memberikan kenyamanan untuk perlindungan diri, karena setiap manusia diperbolehkan untuk meminimalisir sesuatu kejadian dimasa yang akan datang, salah

satunya dengan mengasuransikan dirinya.²³ sebagaimana telah dijelaskan dalam al-quran mengenai asuransi perlindungan jiwa, yaitu dalam uraian berikut:



Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.” [Q.S. Ali Imron : 185].

2. Implementasi Produk Asuransi Jiwa Syari’ah terhadap Kestabilan Ekonomi Keluarga

Stabilitas perekonomian dalam asuransi adalah prasyarat dasar untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan yang tinggi dan peningkatan kualitas pertumbuhan. Stabilitas perekonomian sangat penting untuk memberikan kepastian berusaha bagi para pelaku ekonomi perekonomian yang tidak stabil menimbulkan biaya yang tinggi bagi perekonomian dan masyarakat. Ketidakstabilan akan menyulitkan masyarakat, baik swasta maupun rumah tangga, untuk menyusun rencana ke depan, khususnya dalam jangka lebih panjang yang dibutuhkan untuk investasi. Tingkat investasi yang rendah akan menurunkan potensi pertumbuhan ekonomi panjang.²⁴ Dengan bergabung menjadi nasabah asuransi, maka secara tidak langsung kondisi ekonomi masyarakat akan menjadi stabil karena tidak perlu lagi cemas untuk memikirkan biaya

²³ Ade Jaya, Pimpinan Asuransi Bumiputera Syari’ah Cabang Serang

²⁴ Ade Jaya, Pimpinan Asuransi Bumiputera Syari’ah Cabang Serang

pengobatan dan juga perawatan karena segala macam resiko sudah didistribusikan pada pihak asuransi.

Dalam implementasinya dari teori yang dipaparkan bahwa investasi merupakan salah satu syarat agar perekonomian dalam sebuah keluarga tetap setabil, dari hasil penelitian bahwa asuransi bumiputera memiliki produk yang menunjang untuk berinvestasi di antaranya adalah Asuransi sakinah.

3. Mengapa produk asuransi jiwa syari'ah dipilih oleh sebagian besar peserta polis

Asuransi bumiputera memiliki jenis produk yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat, terdapat jenis produk yang diminati baik oleh masyarakat yang berpeghasilan minim maupun yang berpeghasilan tinggi, karena jenis produk ini sangat memiliki daya tarik yang sangat bagus, selain bisa meberikan manfaat yang banyak jenis produk ini bisa memberikan tingkat kenyamanan kepada calon pemegang polis.²⁵ dan terdapat dua produk yang banyak diminati oleh masyarakat, di antaranya adalah :

a. Asuransi jiwa Syari'ah Mitra Iqra' Plus

Asuransi jiwa Syari'ah Mitra Iqra' Plus merupakan Program asuransi dalam pedidikan yang mampu memberikan pelayanan asuransi sebaik mungkin.

b. Asuransi Jiwa Mitra Mabrur Plus

Asuransi Jiwa Mitra Mabrur Plus merupakan asuransi tabungan yang dirancang untuk membantu mengelola dana guna membiayai perjalanan ibadah haji. Produk ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan unsur mudharabah (tolong menolong dalam menanggulangi musibah) jika peserta ditakdirkan meninggal dunia asuransi ini memberikan tingkat kenyamanan dan kamanan

²⁵ Ade suharmini, Pemegang Polis Asuransi Bumiputera Syariah Cabang Serang

pada pemegang polis, selain keuangan yang dimiliki tersimpan dengan aman.

a. Mitra Sakinah

Asuransi jiwa syari'ah yang merupakan gabungan antara unsur tabungan dana unsur mudharabah.

b. Produk Asuransi Kumpulan

Asuransi kumpulan adalah asuransi jiwa syari'ah yang diperuntukan bagi karyawan/pekerja suatu perusahaan atau instansi, anggota suatu organisasi atau lembaga, debitur atau peserta peserta suatu kegiatan/event yang pelaksanaannya diatur oleh sekumpulan orang atau group.²⁶

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan produk asuransi jiwa merupakan produk unggulan yang terdapat pada asuransi bumiputera syari'ah cabang serang, hal ini terlihat dari banyaknya minat masyarakat terhadap produk tersebut.

Dengan memiliki proteksi dalam bentuk asuransi, kehidupan akan menjadi aman dan nyaman karena asuransi memberikan perlindungan dan kepastian saat terjadi musibah yang dapat mengakibatkan kerusakan atau kerugian atas asset, dengan memberikan ganti rugi untuk merekondisi dan mengembalikan aset yang rusak. Asuransi menjaga kestabilan ekonomi keluarga bagi individu dan melancarkan usaha bagi organisasi usaha, yang dengan demikian dapat memberikan ketenangan pikiran dan hati sehingga meningkatkan prestasi kerja.

Dalam implementasinya dari teori yang dipaparkan bahwa investasi merupakan salah satu syarat agar perekonomian dalam sebuah keluarga tetap stabil, dari hasil penelitian bahwa asuransi bumiputera memiliki produk yang menunjang untuk berinvestasi di

²⁶ <http://www.AJB.Asuransi.Bumiputra.Syari'ah.Cabang.Serang>

antaranya adalah Asuransi sakinah yaitu merupakan gabungan antara unsur tabungan dana unsur mudharabah.

Produk asuransi jiwa diminati oleh kalangan masyarakat baik masyarakat yang berpenghasilan minim maupun yang berpenghasilan tinggi karena jenis asuransi ini memiliki daya tarik dan tingkat kenyamanan kepada pemegang polis, terdapat dua jenis produk yang diminati oleh pemegang polis di antaranya *Asuransi jiwa Syari'ah Mitra Iqra' Plus* dan *Asuransi Jiwa Mitra Mabruur Plus*

F. Daftar Pustaka

- Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syari'ah dalam praktik upaya menghilangkan Gharar, Maisir. Dan Riba* Jakarta: Gema Insani, 2006
- Ade Jaya, Pimpinan Asuransi Bumiputera Syari'ah Cabang Serang
- Ade suharmini, Pemegang Polis Asuransi Bumiputera Syariah Cabang Serang
- Apridar, *Ekonomi Internasional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Asfia Murni dan Lia Amaliawati, *Ekonomika Mikro*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2005
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Desmadi Saharuddin, *Pembayaran Ganti Rugi pada Asuransi Syari'ah*, Jakarta:Kencana, 2015
- Hasbi Ash-Shiddiqi dkk, *Al- Qur'an dan Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia*, Bandung, CV Penerbit Diponogoro 2010
- Kuat Ismanto, *Asuransi Syari'ah Tinjauan Asas-Asas Hukum Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- M. Habiburohim, *Pegadaian Syari'ah*, Jakarta: Kuwais, 2012

- Muhhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005
- Muslim Kelana, *Muhammad Is a Great Entrepreneur*, cctl, (Bandung: Dinar Publishing 2008
- Nurul Huda dan Handi Risza Idris, *Ekonomi Makro Islam* Jakarta: Kencana, 2008
- Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta Kencana, 2009
- Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Tom Gorman, *Economic*, Jakarta: Prenanda, 2009
- Wirdiyaningsih DKK, *Bank dan ASuransi Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2007
- <http://www.AJB.Asuransi.Bumiputra.Syari'ah.Cabang.Serang>
- <http://www.undang-undang.asuransi.no.40.tahun.2014>, dikutip pada tanggal 29 Juli, 2016, jam 16.30 WIB